

DAFTAR ISTILAH

<i>Business to Business</i>	:	Model bisnis di mana transaksi dilakukan antara dua perusahaan.
<i>Bill Of Material</i>	:	Daftar bahan dan komponen yang diperlukan untuk memproduksi suatu produk.
<i>Moving Average</i>	:	Teknik peramalan yang menggunakan rata-rata dari nilai-nilai sebelumnya dalam periode waktu tertentu.
<i>Exponential Smoothing</i>	:	Metode peramalan yang memberi bobot lebih besar pada data terbaru.
<i>Mean Absolute Deviation</i>	:	Rata-rata dari selisih mutlak antara nilai yang diprediksi dan nilai yang aktual.
<i>Mean Square Error</i>	:	Rata-rata kuadrat dari selisih antara nilai yang diprediksi dan nilai yang aktual.
<i>Mean Absolute Percent Error</i>	:	Rata-rata persentase kesalahan absolut antara nilai yang diprediksi dan nilai yang aktual.
<i>Upper Control Limit</i>	:	Batas atas pada grafik kontrol yang menunjukkan nilai maksimum yang diizinkan.
<i>Lower Control Limit</i>	:	Batas bawah pada grafik kontrol yang menunjukkan nilai minimum yang diizinkan.
<i>Moving Range Chart</i>	:	Grafik yang menggambarkan perubahan dalam rentang data dalam periode waktu tertentu.
<i>Double Moving Average</i>	:	Teknik peramalan yang menggunakan dua rata-rata bergerak untuk menganalisis data.
<i>Weight Moving Average</i>	:	Rata-rata bergerak yang memberikan bobot berbeda pada setiap nilai data.
<i>Material Requirement Planning</i>	:	Sistem yang digunakan untuk merencanakan kebutuhan material dalam produksi.
<i>Wagner Within</i>	:	Metode untuk meminimalkan biaya persediaan dengan memperhitungkan pembelian dan pengiriman bahan baku.
<i>Least Total Cost</i>	:	Pendekatan untuk mengoptimalkan biaya total dalam perencanaan produksi.

<i>Economic Part Period</i>	:	Perhitungan waktu yang optimal untuk memproduksi atau memesan barang guna mengurangi biaya.
<i>Capacity Requirement Planning</i>	:	Proses untuk memastikan bahwa kapasitas produksi mencukupi untuk memenuhi permintaan.
<i>Gross Requirement</i>	:	Total jumlah bahan yang dibutuhkan dalam suatu periode waktu tertentu.
<i>Schedule Receipt</i>	:	Penerimaan barang atau bahan yang dijadwalkan pada waktu tertentu.
<i>On Hand Inventory</i>	:	Jumlah barang atau bahan yang tersedia di gudang saat ini.
<i>Net Requirement</i>	:	Kebutuhan bahan baku yang dihitung setelah mengurangi persediaan yang ada.
<i>Planned Order Receipt</i>	:	Jadwal penerimaan pesanan bahan yang direncanakan.
<i>Planned Order Released</i>	:	Pengeluaran pesanan bahan yang telah dijadwalkan untuk pengadaan.
<i>Forecast</i>	:	Proyeksi atau perkiraan permintaan atau penjualan di masa depan.
<i>Overstock</i>	:	Keadaan ketika persediaan barang melebihi permintaan yang diperlukan.
<i>Understock</i>	:	Keadaan ketika persediaan barang tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan.
<i>Ordering Cost</i>	:	Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pemesanan barang atau bahan.
<i>Set Up Time</i>	:	Waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan peralatan atau proses produksi sebelum produksi dimulai.
<i>Run Time</i>	:	Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang setelah peralatan disiapkan.
<i>Total Time</i>	:	Waktu total yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proses produksi, termasuk waktu set up dan run time.
<i>Overtime</i>	:	Waktu kerja tambahan di luar jam kerja normal untuk menyelesaikan pekerjaan.